

**PERAN KLAUSULA INCONTESTABILITY TERHADAP KETERANGAN
KONDISI KESEHATAN TIDAK BENAR DARI PESERTA ASURANSI JIWA
DAN KEDUDUKAN SELEKSI RISIKO GUARANTEED OF ACCEPTANCE
DALAM PERATURAN PERUNDANG UNDANGAN DI INDONESIA**

Axelino Kirey Ismaya
(1587010)

ABSTRAK

Seringkali menjadi akar dari permasalahan dimana tertanggung tidak memberikan keterangan yang benar mengenai kondisi kesehatannya. Perusahaan asuransi jiwa seringkali mencantumkan suatu klausula baku dalam polis asuransi mengenai kewenangan penanggung untuk meninjau kembali kebenaran dari informasi yang diberikan oleh tertanggung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana klausula *incontestability* menjamin perlindungan hukum bagi perusahaan asuransi jiwa terkait kondisi kesehatan tidak benar dari peserta asuransi dan untuk mengetahui apakah seleksi risiko *guaranteed of acceptance* sesuai dengan peraturan perundang – undangan di Indonesia yang dapat dikaji berdasarkan Pasal 1320 kitab Undang-Undang Hukum Perdata, Undang Undang Nomor 40 Tahun 2014 Tentang Perasuransian, POJK Nomor 69/POJK.05/2016

Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif bersifat deskriptif analitis dengan menggunakan konsep pendekatan penelitian undang-undang dan kasus. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dikumpulkan dengan cara *legal research* yaitu membaca buku, jurnal dan peraturan perundang-undangan yang ada. Bahan hukum primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, dan Undang Undang Nomor 40 Tahun 2014 Tentang Perasuransian. Bahan hukum sekunder adalah buku atau jurnal mengenai asuransi jiwa dan seleksi risiko

Berdasarkan penelitian ini, telah diperoleh hasil yaitu dalam usaha asuransi, perusahaan asuransi mencantumkan klausula Incontestability sebagai suatu jaminan perlindungan bagi perusahaan asuransi atas kerugian yang dapat terjadi akibat cacat keterangan dari peserta asuransi. Cacat keterangan seringkali ditemukan dalam seleksi risiko *Guaranteed of Acceptance*, berdasarkan analisis yang dilakukan, seleksi risiko ini tidak memiliki pengaturan khusus dalam peraturan perundang-undangan dan dinilai bertentangan dengan ketetapan tentang usaha asuransi. Regulasi hukum atau peraturan perundang-undangan yang mengatur permasalahan ini di Indonesia memiliki suatu celah yang dapat menyebabkan kerugian bagi pihak tertentu dan pemerintah harus segera membuat undang-undang khusus tentang perlindungan hukum bagi perusahaan asuransi serta seleksi risiko *guaranteed of acceptance*

Kata Kunci: *asuransi jiwa, seleksi risiko, utmost good faith, klausula incontestability, guaranteed of acceptance,*

**THE ROLE OF INCONTESTABILITY CLAUSE TOWARD FALSE HEALTH
CONDITIONS DESCRIPTION FROM LIFE INSURANCE PARTICIPANTS AND
THE LEGALITY OF GUARANTEED OF ACCEPTANCE RISK SELECTION RULES
IN INDONESIA REGULATIONS**

Axelino Kirey Ismaya
(15887010)

ABSTRACT

Often becomes the root of the problem where the insured does not provide a correct information about his or her health condition. Life insurance companies often include a standard clause in the insurance policy regarding the authority of the insurer to review the truth of the information provided by the insured. The purpose of this study is to find out how the incontestability clause guarantees legal protection for life insurance companies related to improper health conditions of insurance participants and to find out whether the guaranteed of acceptance selection of risk is in accordance with the laws and regulations in Indonesia which can be assessed based on Article 1320 of the Civil Code, Law Number 40 of 2014 concerning Insurance, financial services authority regulations number 69/POJK.05/2016

The method used is normative juridical, is descriptive analytical approach to research the act by means of the concept and cases. This research using secondary data collected by means legal research is means read book, journals and legislations. Legal material primary using this research is book of the civil code, and Law Number 40 of 2014 concerning Insurance. Legal material secondary is books, journals about Insurance and Risk Selection.

Based on this research, Have the results that, The incontestability clause act as a guarantee of protection for insurance companies against losses that can occur due to defects in the statements of insurance participants. Information defects are often found in the Guaranteed of Acceptance risk selection, based on the analysis conducted, this risk selection does not have special arrangements in the legislation and is considered contrary to the provisions of the insurance business. legal regulations or legislation governing this problem in Indonesia has a loophole that can cause harm to certain parties and the government must immediately make specific laws on legal protection for insurance companies as well as guaranteed of acceptance risk selection.

Keyword : incontestability clause, Life insurance, Utmost Good Faith, guaranteed of acceptance risk selection

DAFTAR ISI

Halaman

Judul

LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI.....	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PANITIA SIDANG TUGAS AKHIR.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN REVISI TUGAS AKHIR.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian.....	13
E. Kerangka Pemikiran.....	13
1. Kerangka Teoritis.....	13
2. Kerangka Konseptual.....	17
F. Metode Penelitian.....	21

1. Jenis Penelitian.....	21
2. Sifat Penelitian.....	22
3. Pendekatan Penelitian.....	22
4. Jenis Data.....	23
5. Teknik Pengumpulan Data	24
6. Teknik Analisis Data.....	25
G. Sistematika Penulisan.....	25

**BAB II KLAUSULA INCONTESTABILITY (KLAUSULA TAK-TERBANTAH)
DALAM ASURANSI KESEHATAN TERHADAP KEDUDUKAN
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA**

A. Perjanjian Pertanggungan.....	28
1. Pengertian Pertanggungan.....	28
2. Subjek Hubungan Pertanggungan.....	37
3. Polis Asuransi.....	39
B. Perusahaan Asuransi.....	42
1. Pengertian Perusahaan Asuransi.....	42
2. Perusahaan Asuransi Kesehatan.....	44
3. Perusahaan Asuransi Jiwa.....	45
4. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia.....	48
C. Klausula <i>Incontestability</i>	49
1. Pengertian Perjanjian Baku.....	49
2. Ciri – Ciri Perjanjian Baku.....	50
3. Klausula <i>Incontestability</i>	52

BAB III SELEKSI RISIKO *GUARANTEED OF ACCEPTANCE* BILA DIKAITKAN DENGAN KETERANGAN KONDISI KESEHATAN TIDAK BENAR DARI PESERTA ASURANSI

A. Seleksi Risiko Dalam Asuransi.....	55
1. Risiko Dalam Asuransi.....	55
2. Jenis – Jenis Risiko Dalam Asuransi.....	63
3. Seleksi Risiko dalam Asuransi.....	64
B. Kewajiban Tertanggung Dalam Asuransi.....	67
1. Hak Dan Kewajiban Tertanggung.....	67
2. Klausula Dalam Polis Asuransi.....	69
C. <i>Guaranteed Of Acceptance</i>	75
1. Dasar Hukum <i>Guaranteed Of Acceptance</i>	75
2. Kaitan Seleksi Risiko <i>Guaranteed of Acceptance</i> dengan Asuransi.....	77

BAB IV ANALISIS JAMINAN PERLINDUNGAN KLAUSULA *INCONTESTABILITY* BAGI PERUSAHAAN ASURANSI JIWA TERKAIT KONDISI KESEHATAN TIDAK BENAR DARI PESERTA ASURANSI AKIBAT ADANYA SELEKSI RISIKO *GUARANTEED OF ACCEPTANCE* MENURUT PERATURAN DI INDONESIA

A. Klausula <i>Incontestability</i> Menjamin Perlindungan Hukum Bagi Perusahaan Asuransi Jiwa Terkait Kondisi Kesehatan Tidak Benar Dari Peserta Asuransi.....	79
B. Seleksi Risiko <i>Guaranteed Of Acceptance</i> Dalam Peraturan Perundang – Undangan Di Indonesia.....	92

BAB V PENUTUP

A. SIMPULAN.....	99
1. Jawaban Identifikasi Masalah 1	99
2. Jawaban Identifikasi Masalah 2	100
B. SARAN.....	101

DAFTAR PUSTAKA.....

LAMPIRAN.....

CURRICULUM VITAE.....

